

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pasundan IV Bandung. Sekolah tersebut berada di jalan Kebon Jati No. 31 Bandung. Dalam penelitian ini, penulis melihat secara kenyataan terhadap siswa yang belajar Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis puisi, masih banyak siswa yang kurang begitu paham terhadap penulisan puisi. Hal ini penulis melihat langsung dalam KBM materi menulis puisi secara langsung dari awal sampai akhir pembelajaran selesai. Dengan demikian, penulis akan membantu proses kegiatan ini dengan penelitian tindakan kelas terhadap penggunaan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi bebas.

Secara umum, para siswa yang menjadi subjek penelitian ini memiliki tingkat kecerdasan normal. Hal itu terlihat dari hasil ulangan Bahasa Indonesia dan hasil pengerja tugas harian mereka yang rata-rata berkisar antara 7-8, serta sikap perilaku ketika belajar di kelas condong bersikap yang wajar sebagaimana siswa SMP yang lainnya. Walaupun demikian, ada 1-5 orang yang memiliki keterlambatan dalam belajar. Siswa tersebut masih sulit dalam membaca dan menuangkan pikirannya ke dalam tulisan. Itu pun penyebabnya bukan dengan kecerdasan mereka yang rendah, tetapi karena faktor kemalasan serta latar belakang keluarga yang memang orang tuanya kurang memperhatikan pendidikan siswa-siswa itu.

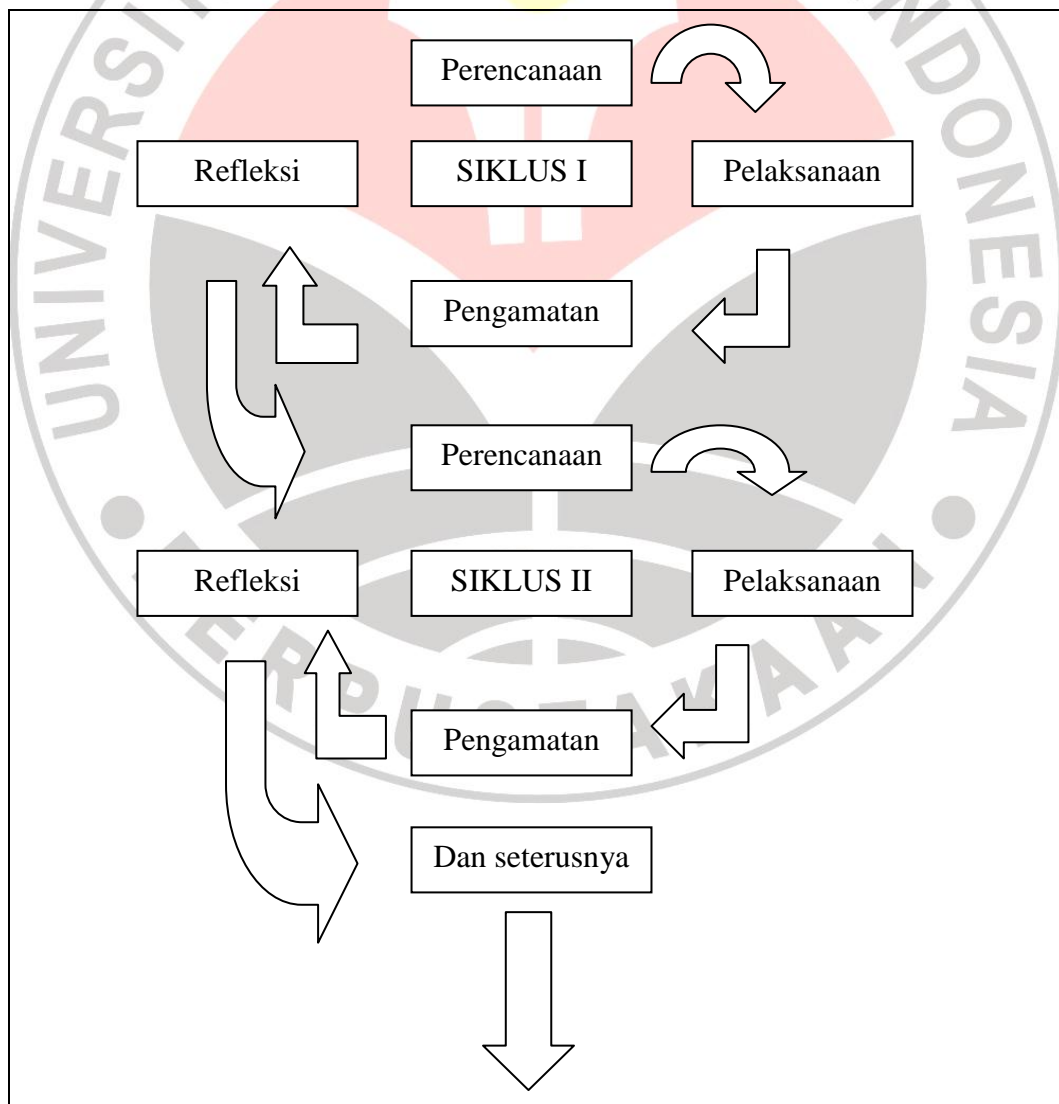
Komposisi siswa laki-laki dan perempuan adalah 21 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Tidak ada perbedaan yang menonjol dari kedua kelompok siswa tersebut. Namun, dalam kegiatan-kegiatan tertentu, misalnya dalam pelajaran diskusi dan mengarang, siswa perempuan tampak lebih aktif dan antusias. Sementara itu, siswa laki-laki cenderung aktif dalam pelajaran bermain drama. Sedangkan dalam pelajaran menulis puisi, semua siswa merasa berkurang

minatnya, karena mereka masih kebingungan dalam menentukan diksi yang tepat dalam puisi tersebut.

B. Prosedur dan Siklus Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk memperbaiki kemampuan belajar menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik. PTK merupakan suatu proses yang menunjukkan siklus-siklus kegiatan berkelanjutan dan berulang-ulang. Proses penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Bagan 3.1 Siklus Penelitian



Ahmad Taoziri, 2013

Simpulan

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Merencanakan dan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013



Langkah-langkah kegiatan penelitian itu akan meliputi :

- 1) mengidentifikasi gagasan atau permasalahan umum;
- 2) melakukakn pengecekan di lapangan;
- 3) membuat perencanaan umum;
- 4) mengembangkan tindakan pertama;
- 5) mengimplementasikan tindakan pertama;
- 6) mengevaluasi; dan
- 7) merevisi perencanaan, untuk tindakan kedua.

Penjelasan di atas menggambarkan penelitian tindakan kelas harus benar-benar berawal dari suatu permasalahan pembelajaran. Dengan adanya permasalahan, penulis merasa yakin akan penelitian itu dapat mengatasi permasalahan yang ada dengan diadakannya penelitian ini.

Siklus umum dalam pelaksanaan penelitian inidalam rangka meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII C dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik akrostik. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka mencapai KKM 75. Apabila nilai sebagian besar siswa (75%) masih di bawah standar yang ditentukan (KKM 70), hal itu berarti pembelajarannya harus diulang dengan perbaikan-perbaikan pada aspek-aspek tertentu.

1. Perencanaan

Dalam penelitian ini penulis merencanakan kegiatan perbaikan pembelajaran ini dengan mempergunakan teknik akrostik untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII C dalam menulis puisi bebas. Metode tersebut akan penulis gunakan selama dua jam pelajaran atau satu pertemuan. Dalam tahap ini, penulis pun menyiapkan bahan-bahan berikut:

- a. penyusunan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa,

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

- b. perangkat pengumpulan data, seperti lembar observasi dan alat tes,
- c. koordinasi dengan beberapa orang teman sejawat untuk membantu pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan

a. *Pelaksanaan Pengumpulan Data*

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan di kelas VIII C SMP Pasundan IV Bandung tahun pelajaran 2012-2013.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Mengadakan tatap muka/hadir dikelas untuk memperkenalkan dirinya dan menjelaskan maksud kedatangan penulis serta menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Kemudian mempersiapkan alat peraga untuk memperjelas atau untuk mengingatkan siswa mengenai menulis puisi, mengadakan tanya jawab mengenai pengertian puisi, ciri-ciri puisi, dan langkah-langkah menulis puisi.
- c. Langkah selanjutnya siswa diberi lembar kerja siswa, kemudian mengisi identitas dan setelah itu siswa membuat sebuah puisi dengan teknik akrostik dari nama masing-masing siswa, setelah selesai siswa diminta mengumpulkan kembali lembar kerja.
- d. Langkah selanjutnya yaitu kegiatan menganalisis hasil menulis puisi dengan teknik akrostik dari para siswa, kemudian dibuatkan tabulasi guna memudahkan penulis mengkaji hasil analisis.

b. *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Teknik Akrostik*

1). Pendahuluan atau Apersepsi

Proses pengajaran di kelas biasanya diawali dengan perkenalan, adakalanya setelah salam pembuka langsung saja guru mulai melaksanakan pengajaran, tetapi adapula yang terlebih

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dahulu memeriksa kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir, berapa jumlah siswa yang ada dikelas pada pertemuan itu, juga guru dapat membereskan hal-hal lain yang menyangkut ketertiban kelas.

Penulis mencoba melakukan pendekatan pada siswa dalam suatu jalinan perkenalan yang juga merupakan salam pembuka. Mula-mula penulis memeriksa nama-nama siswa yang tercantum dalam daftar kelas. Setelah itu, penulis memperkenalkan diri pada siswa, setelah perkenalan, penulis langsung menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran di kelas tersebut. Penulis menjelaskan tujuan dan bahan pengajaran yang akan disampaikan setelah keseluruhan situasi kelas dipersiapkan, maka penulis segera pada langkah pelaksanaan pretes.

2). Tahap Penyajian Bahan Pembelajaran

Setelah mengadakan pretes segera penulis masuk pada langkah inti, yakni penyajian pembelajaran. Untuk bisa terwujudnya penyajian bahan menggunakan bahan teknik akrostik, maka penulis melakukan proses sebagai berikut :

- (1) memberikan penjelasan tentang pengertian puisi.
- (2) menjelaskan ciri-ciri puisi.
- (3) memberikan penjelasan mengenai unsur-unsur intrinsik puisi.
- (4) memberikan penjelasan tentang teknik menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik.

3. Pengamatan

Objek pengamatan dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) kinerja guru di dalam menerapkan teknik akrostik dalam meningkatkan keefektifan menulis puisi bebas

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

- 2) perilaku siswa dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik akrostik

4. Refleksi

Refleksi yang penulis lakukan berdasarkan hasil observasi teman sejawat atas kinerja guru di dalam mengajar serta perolehan nilai siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi serta nilai siswa tersebut akan penulis jadikan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus-siklus berikutnya. Refleksi tersebut penulis fokuskan pada masalah utama penelitian ini, yakni

- 1) cara guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik,
- 2) pencapaian hasil belajar siswa setelah guru menerapkan teknik akrostik.

Apabila nilai sebagian besar siswa (80%) masih di bawah standar yang ditentukan (KKM 70), hal itu berarti pembelajarannya harus diulang dengan perbaikan-perbaikan pada aspek-aspek tertentu. Aspek-aspek tersebut berdasarkan penelaahan kembali atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Analisis Data

Terdapat dua teknik yang penulis gunakan di dalam penelitian ini, yakni teknik observasi dan tes.

a. Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi berfungsi juga sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya. Lembar observasi terdiri dari dua bagian, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Bentuk-bentuk instrumennya dapat digambarkan sebagai berikut:

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

1). Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru berfungsi untuk mengamati dan mengevaluasi keterampilan guru dalam menyampaikan materi dan mengendalikan kelas selama proses belajar-mengajar berlangsung, adapun contoh formatnya adalah sebagai berikut.

Sekolah : SMP Pasundan IV Bandung

Matapelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: VIII/II

Hari/Tanggal :

Siklus :

Tabel 3.1 Format Observasi Aktivitas Guru

no	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pelajaran a. menarik perhatian siswa b. memotivasi siswa c. memberi acuan materi yang akan diajarkan d. mengaitkan bahan ajar lama dengan bahan ajar yang baru				
2	Sikap pengajar dalam proses pembelajaran dengan teknik akrostik a. kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. gerakan badan yang tidak mengganggu perhatian siswa				

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

	<ul style="list-style-type: none"> c. antusiasme penampilan/mimik d. mobilitas posisi tempat dalam kelas atau ruang praktik 				
3	<p>Penguasaan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. materi yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan b. kejelasan dalam menerangkan materi c. kejelasan dalam memberikan contoh d. mencerminkan keluasan wawasan 				
4	<p>Proses pembelajaran dengan teknik akrostik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. membangkitkan imajinasi siswa dengan tema yang sudah ditentukan b. menuliskan kata-kata yang berhubungan dengan tema dari hasil pengimajinasian siswa c. menugaskan siswa untuk menulis puisi sesuai urutan nama siswa sendiri secara vertikal dari kata-kata yang sudah disediakan oleh siswa sendiri 				
5	<p>Kemampuan dalam menggunakan teknik akrostik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. memperhatikan prinsip-prinsip 				

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>penggunaan pembelajaran dengan teknik akrostik</p> <p>b. tepat saat penggunaan teknik akrostik dalam proses pembelajaran</p> <p>c. terampil saat mengoperasikan teknik akrostik</p> <p>d. membantu meningkatkan peroses pembelajaran</p>				
6	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <p>a. meninjau kembali pokok bahasan</p> <p>b. memberikan kesempatan bertanya</p> <p>c. memberi tugas</p> <p>d. menginformasikan bahan atau materi berikutnya</p> <p>e. menugucapkan salam</p>				

Saran dan kritik mengenai aktivitas guru

2). Lembar Observasi Aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa adalah lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung. Adapun lembar

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sekolah : SMP Pasundan IV Bandung

Matapelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: VIII/II

Hari/Tanggal :

Siklus :

Tabel 3.2 Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas	Jumlah siswa
1	Aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dengan teknik akrostik <ul style="list-style-type: none"> a. siswa memperhatikan kejelasan guru b. siswa aktif dalam proses pembelajaran c. siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru 	
2	Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan PBM <ul style="list-style-type: none"> a. melamun b. mengobrol dengan teman c. melakukan pekerjaan yang lain 	

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Teknik ini ditujukan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan kinerja guru di dalam menerapkan metode diskusi kelompok. Observasi dilakukan oleh dua orang teman sejawatan. Pelaksanaannya ketika guru melakukan proses pembelajaran. Dengan observasi tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang tepat tidaknya guru di dalam menerapkan teknik tersebut di samping kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi guna bahan refleksi dan untuk memperoleh masukan-masukan di dalam perbaikan pembelajaran siklus berikutnya.

Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut:

- a. ketepatan guru dalam menjelaskan materi puisi;
- b. kejelasan guru dalam menyampaikan penggunaan teknik akrostik dalam menulis puisi bebas;
- c. kecakapan guru dalam menangani tanggapan-tanggapan siswa;
- d. kepiawaian guru dalam mengondisikan pembelajaran menulis puisi bebas;
- e. keterlibatan guru dalam menyelesaikan permasalahan belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik akrostik.

b. Jurnal Siswa

Jurnal dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk melakukan proses belajar mengajar selanjutnya apabila pembelajaran yang sudah berlangsung kurang berhasil. Jurnal diberikan pada siswa diakhir pembelajaran. Jurnal siswa dimodifikasi sedemikian rupa agar siswa tidak merasa bosan dengan pengevaluasian yang dilakukan penulis.

Tabel 3.3 Format jurnal Siswa

FORMAT JURNAL SISWA

Nama :

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas :

1. Apa yang telah Anda dapatkan dalam pembelajaran hari ini?
2. Kesan apa yang telah Anda dapatkan dengan pembelajaran seperti ini?
3. Kesulitan apa yang Anda temukan dengan menggunakan teknik pembelajaran hari ini?
4. Apa saran Anda untuk pembelajaran yang akan datang?

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang ditulis oleh guru setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

Tabel 3.4 Format Catatan Lapangan Pembelajaran

Catatan Lapangan	Kendala/Kesulitan	Solusi/Saran Perbaikan

d. Tes

Arikunto berpendapat bahwa tes adalah serentetan pertanyaan/latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

oleh individu atau kelompok (1993:123). Tes ini berupa tes menulis puisi bebas dengan teknik akrostik. Penilaian menulis puisi menurut Burhan Nurgiyantoro dapat dilihat dari segi teks-teks kesastraan yang ditulis, yang paling lazim, seperti kebaruan tema dan kandungan makna, kekuatan imajinasi, ketepatan diksi, pendayaan pemajasan dan citraan (2010:487). Dari pendapat Nurgiyantoro dapat disimpulkan, bahwa penulisan puisi yang baik itu harus mencakup unsur batin maupun unsur fisik puisi. Dengan demikian, penilaian yang dipakai untuk mengukur karya kreatif siswa dapat menggunakan rubrik penilaian di bawah ini.

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Tugas Menulis Puisi Bebas

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kebaruan Tema dan Makna					
2	Kekuatan imajinasi					
3	Ketepatan Diksi					
4	Pendayaan Majas dan citraan					
Jumlah Skor						

Dalam tabel di atas, menjelaskan cara penilaian menulis puisi bebas dengan format skala Likert yaitu penilaian 1-5, dengan ketentuan 5 (sangat tinggi), 4 (tinggi), 3 (cukup), 2 (kurang), dan 1 (tidak mampu). Dengan

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

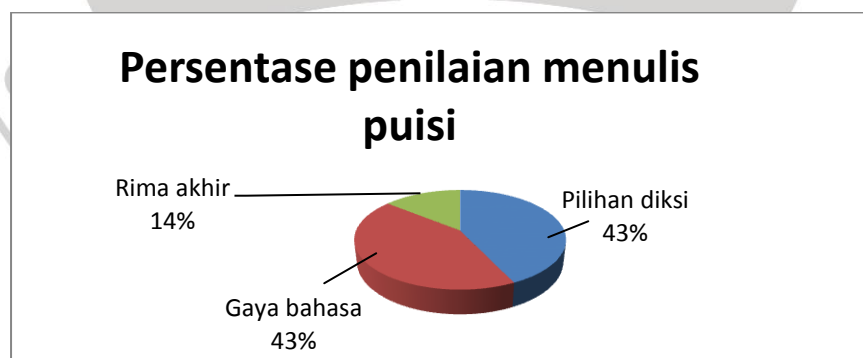
penilaian skala Likert ini, penulis memudahkan dalam pengambilan nilai terhadap penulisan puisi yang siswa buat.

Adapun yang penulis tinjau secara mendalam dari tes ini hanya tiga aspek, yakni :

- a. Penggunaan pilihan kata atau diksi.
- b. Variasi gaya bahasa.
- c. Harmonisasi rima akhir.

Kriteria dalam penilain tes menulis puisi dilihat dari tiga aspek, yakni: Penggunaan pilihan kata atau diksi, Variasi gaya bahasa atau majas, dan Harmonisasi rima akhir. Menurut Nurgiyantoro, penilai tes menulis puisi dari ketiga aspek ini dapat dilihat dari penafsiran, pemertimbangan, dan pengamatan (2010:7). Adapun penilaian yang harus diperhatikan dalam menulis puisi adalah aspek diksi dan variasi gaya bahasa, karena kedua aspek ini yang dapat memperindah karya puisi itu sendiri, sedangkan rima akhir hanyalah pemanis dalam karya. Sehingga persentase dalam penilaian puisi adalah sebagai berikut:

Bagan 3.2 Persentase Penilaian



Dari bagan di atas menjelaskan kriteria penilaian dari ketiga aspek dalam menulis puisi. Adapun penilaian yang seimbang nilainya adalah dari aspek gaya bahasa dan pilihan kata atau diksi, sedangkan rima akhir hanyalah pelengkap. Dengan demikian, Nurgiyantoro merumuskan kriteria penilaian menulis puisi sebagai berikut:

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian

No	Aspek Penilaian	nilai
1	Gaya Bahasa	
	a. menggunakan gaya bahasa yang selaras dan sesuai dengan tema.	1-5
	b. keselarasan antara gaya bahasa dengan kata konkret.	1-5
2	Pilihan kata atau diksi	
	a. kecakapan memilih, menjalin dan menggunakan kata-kata dalam penulisan puisi.	1-5
	b. kesesuain pemilihan kata dengan makna.	1-5
3	Rima	
	variasi rima akhir yang sesuai dengan pola.	1-5

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian

No	Kriteria yang ditinjau	Nilai	Keterangan
1	Gaya Bahasa a. menggunakan gaya bahasa yang selaras dan sesuai dengan tema.	5	Siswa sangat mampu menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan tema.
		4	Siswa mampu menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan tema.

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		3	Siswa cukup mampu menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan tema.
		2	Siswa mampu menggunakan gaya bahasa tapi tidak sesuai dengan tema.
		1	Siswa tidak mampu menggunakan gaya bahasa.
	b. keselarasan antara gaya bahasa dengan kata konkret.	5	Siswa sangat mampu menyelaraskan gaya baha dengan kata konkret.
		4	Siswa mampu menyelaraskan gaya bahasa dengan kata konkret.
		3	Siswa cukup mampu menyelaraskan gaya bahasa dengan kata konkret.
		2	Siswa kurang mampu menyelaraskan gaya bahasa dengan kata konkret.
		1	Siswa tidak mampu menyelaraskan gaya bahasa dengan kata konkret.
	c. ketercapaian pesan melalui gaya bahasa.	5	Siswa sangat mampu menyampaikan pesan dengan menggunakan gaya bahasa.
		4	Siswa mampu menyampaikan pesan

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

			dengan menggunakan gaya bahasa.
		3	Siswa cukup mampu menyampaikan pesan dengan menggunakan gaya bahasa.
		2	Siswa kurang mampu menyampaikain pesan dengan menggunakan gaya bahasa.
		1	Siswa tidak mampu menyampaikan pesan dengan menggunakan gaya bahasa.
2	Pilihan Kata atau Diksi a. kecakapan memilih, menjalin dan menggunakan kata-kata dalam menulis puisi	5	Siswa sangat mampu dalam memilih, menjalin dan menggunakan kata-kata dalam menulis puisi.
		4	Siswa mampu dalam memilih, menjalin dan menggunakan kata-kata dalam menulis puisi.
		3	Siswa cukup mampu dalam memilih, menjalin dan menggunakan kata-kata dalam menulis puisi.
		2	Siswa kurang mampu dalam memilih, menjalin dan menggunakan kata-kata dalam menulis puisi.

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		1	Siswa tidak mampu dalam memilih, menjalin dan menggunakan kata-kata dalam menulis puisi.
	b. kesesuaian pemilihan kata dengan makna.	5	Siswa sangat mampu menyesuaikan pilihan kata dengan makna puisi.
		4	Siswa mampu menyesuaikan pilihan kata dengan makna puisi.
		3	Siswa cukup mampu menyesuaikan pilihan kata dengan makna puisi
		2	Siswa mampu memilih kata tetapi tidak sesuai dengan makna puisi.
		1	Siswa tidak mampu memilih kata yang sesuai dengan makna puisi.
	c. kecakapan menggunakan diksi dalam membangkitkan imajinasi pembaca.	5	Siswa sangat mampu menggunakan diksi dalam membangkitkan imajinasi pembaca.
		4	Siswa mampu menggunakan diksi dalam membangkitkan imajinasi pembaca.
		3	Siswa cukup mampu menggunakan

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

			<p>diksi dalam membangkitkan imajinasi pembaca.</p> <p>2 Siswa kurang mampu menggunakan diksi dalam membangkitkan imajinasi pembaca.</p> <p>1 Siswa tidak mampu menggunakan diksi dalam membangkitkan imajinasi pembaca.</p>
3	Rima akhir variasi rima akhir yang sesuai dengan pola.	<p>5 Siswa sangat mampu memvariasikan rima akhir sesuai dengan pola pada puisi.</p> <p>4 Siswa mampu memvariasikan rima akhir sesuai dengan pola pada puisi.</p> <p>3 Siswa cukup mampu memvariasikan rima akhir sesuai dengan pola pada puisi.</p> <p>2 Siswa kurang mampu memvariasikan rima akhir pada puisi.</p> <p>1 Siswa tidak mampu memvariasikan rima akhir pada puisi.</p>	

2. Hasil Analisis Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, ada dua macam data yang perlu dianalisis dalam penelitian ini, yakni (1) data yang

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

diperoleh dari hasil observasi teman sejawat atas kinerja guru di dalam mengajar dan (2) data yang berupa nilai siswa atas kemampuannya dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik akrostik.

a. Data Hasil Observasi

Data ini bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa skor yang diberikan teman sejawat atas kinerja guru berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan, yakni mulai dari 1-4. Skor tersebut dijumlahkan dan dirata-ratakan. Berdasarkan skor tersebut dapat diketahui kinerja umum guru di dalam menerapkan teknik akrostik dalam meningkatkan keefektifan menulis puisi bebas serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik.

Adapun kualitatif berupa komentar teman sejawat terhadap aspek-aspek yang telah ditentukan itu, sebagai penjabar atas skor yang diberikannya. Peneliti berharap setiap aspeknya itu ada komentar teman sejawat, baik itu berupa kritik ataupun saran. Hal itu sangat penting dalam refleksi dan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

b. Data Hasil Jurnal Siswa

Hasil dari data jurnal siswa yaitu berupa respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Baik mengenai dari pembelajaran dengan menggunakan metode yang digunakan maupun pesan dari pembelajaran seorang siswa secara individu. Dan hasilnya akan dikumulatifkan secara keseluruhan.

c. Data Hasil Catatan Lapangan

Hasil dari catatan lapangan merupakan data kualitatif seorang observer untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

d. Data Hasil Tes

Penilaian tes disini adalah dengan cara menganalisis dan menilai puisi siswa kemudian memberi skor pada hasil pekerjaan siswa. Cara

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

menilai dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang berlaku, yaitu dengan menggunakan standar mutlak atau penilaian acuan patokan (PAP). Untuk itu, akan ditentukan atau dibandingkan skor maksimal atau skor total yang mungkin dicapai siswa. Unsur penilaian menulis puisi ini terdiri atas unsur-unsur : Penggunaan pilihan kata atau diksi, variasi gaya bahasa, dan harmonisasi rima akhir. Untuk unsur diksi diberikan bobot nilai 15, variasi gaya bahasa diberikan bobot nilai 15, dan harmonisasi rima akhir diberikan bobot nilai 5. Jadi total skor 35 sedangkan maksimal standar nilai 100.

$$\text{Rumus : } N = \frac{SS}{ST} \times SN$$

Keterangan

SS = Skor siswa SN = Skor Nilai

ST = Skor Total N = Nilai

Contoh: Salah satu siswa dalam mengerjakan tes menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik mendapatkan skor 35.

$$\text{Maka : } \frac{35}{35} \times 100 = 100$$

Adapun format penilaian tes menulis puisi bebas sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		
		1	2	3

Keterangan Aspek penilaian :

1. Penggunaan pilihan kata atau diksi

Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Variasi gaya bahasa
3. Harmonisasi rima akhir



Ahmad Taoziri, 2013

Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas Viii C SMP Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu